

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFISIENSI KERJA PEGAWAI: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Gilang Ardimas Syahputra¹, Nurul Indrawati², Ahmad Gunawan³

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Email: putragilang6472@gmail.com¹, nurulindra24@gmail.com²,
ahmadgunawan@pelitabangsa.ac.id³

Abstrak

Teknologi informasi (TI) saat ini memegang peran penting dalam mendukung operasional perusahaan dan organisasi, khususnya dalam upaya meningkatkan daya saing di era globalisasi. Penggunaan TI dalam perusahaan telah terbukti meningkatkan efisiensi kerja pegawai dengan mengotomatisasi proses administratif, mempercepat akses informasi, dan meminimalkan kesalahan manual, yang berdampak pada peningkatan produktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi terhadap efisiensi kerja pegawai melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Data dikumpulkan dari lima artikel ilmiah di Google Scholar yang berkaitan dengan TI dan efisiensi kerja pegawai. Tahapan analisis meliputi perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literatur, peninjauan abstrak dan artikel, serta dokumentasi hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan TI, seperti sistem informasi akuntansi dan aplikasi manajemen data, berkontribusi signifikan terhadap efisiensi kerja pegawai dengan memudahkan akses dan pengolahan data secara cepat dan akurat. Selain itu, TI memberikan peluang bagi pengembangan kompetensi pegawai melalui platform pelatihan digital yang fleksibel, efektif, dan efisien, sehingga meningkatkan motivasi dan loyalitas mereka terhadap perusahaan.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Efisiensi Kerja Pegawai, Systematic Literature Review.

Abstract

Information technology (IT) currently plays an important role in supporting the operations of companies and organizations, especially in efforts to increase competitiveness in the era of globalization. The use of IT in companies has been proven to increase employee work efficiency by automating administrative processes, speeding up access to information, and minimizing manual errors, which has an impact on increasing productivity. This research aims to analyze the influence of technology use on employee work efficiency through a Systematic Literature Review (SLR) approach. Data was collected from five scientific articles on Google Scholar related to IT and employee work efficiency. The analysis stages include formulating research questions, literature searches, reviewing abstracts and articles, and documenting research results. The research results show that the use of IT, such as accounting information systems and data management applications, contributes significantly to employee work efficiency by making it

easier to access and process data quickly and accurately. In addition, IT provides opportunities for developing employee competencies through flexible, effective and efficient digital training platforms, thereby increasing their motivation and loyalty to the company.

Keywords: *Information Technology, Employee Work Efficiency, Systematic Literature Review..*

A. PENDAHULUAN

Saat ini, teknologi informasi menjadi sangat penting karena banyak organisasi yang menggunakannya untuk menunjang aktivitas mereka. Penerapan teknologi informasi di setiap perusahaan atau organisasi tentu memiliki tujuan yang beragam, sesuai dengan kebutuhan bisnis masing-masing organisasi (Naibaho, 2017). Teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat karena telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keseharian. Dalam teknologi informasi seperti ini, kemudahan dalam berbagi dan mencari informasi menjadi sangat penting, terlihat dari pesatnya perkembangan teknologi internet dan jaringan. Saat ini, internet telah menjadi kebutuhan utama dalam proses berbagi dan pencarian informasi (Naibaho, 2017).

Salah satu pengaruh teknologi informasi yang dirasakan sekarang yaitu pada sistem kerja perusahaan-perusahaan. Di era globalisasi dan digitalisasi, perusahaan-perusahaan di Indonesia menghadapi persaingan ketat dengan perusahaan asing yang memiliki akses ke sumber daya dan teknologi yang lebih maju. Transformasi ini mendorong perusahaan untuk beradaptasi dengan teknologi informasi (TI) sebagai bagian dari strategi utama mereka untuk meningkatkan daya saing (Apriliani, 2024).

Penggunaan teknologi informasi mencerminkan kebutuhan perusahaan untuk tetap relevan dan kompetitif di pasar yang berubah cepat. Pengintegrasian teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk mengelola sumber daya secara lebih efektif dan menawarkan wawasan strategis yang mendalam dalam pengambilan keputusan bisnis. Namun, transformasi digital ini juga membawa tantangan, seperti kebutuhan akan kompetensi sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi keuangan yang kompleks, serta isu-isu terkait keamanan data. Teknologi informasi telah menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan, serta dalam mendukung keseluruhan kinerja pegawai untuk mencapai hasil yang maksimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Penggunaan Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang dirancang untuk mengolah dan mengirimkan informasi secara elektronik. Ini meliputi perangkat seperti mikrokomputer, komputer mainframe, pembaca barcode, perangkat lunak untuk pemrosesan transaksi, lembar kerja digital, serta alat komunikasi dan jaringan (Triyono & Febriani, 2018).

Menurut (Sutarman, 2009) teknologi informasi bertujuan untuk memecahkan masalah, membuka peluang kreativitas, dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi kerja. Teknologi ini memiliki enam fungsi utama: menangkap data (capture), mengolah data menjadi informasi (processing) melalui konversi, analisis, atau penggabungan; menghasilkan informasi dalam bentuk laporan, tabel, atau grafik (generating); menyimpan informasi untuk keperluan selanjutnya (storage); mencari kembali informasi yang tersimpan (retrieval); serta mentransmisikan data ke berbagai lokasi melalui jaringan komputer (transmission). Penerapan fungsi-fungsi ini berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan tiap perusahaan.

Efisiensi Kerja Pegawai

Secara umum, efisiensi kerja diartikan sebagai perbandingan optimal antara upaya yang dilakukan dalam sebuah pekerjaan dan hasil yang dicapai sesuai dengan target, baik dari segi kualitas maupun kuantitas hasil tersebut (Syam, 2020). Efisiensi kerja umumnya tercapai melalui metode kerja yang sesuai dengan prosedur yang ada. Cara kerja yang efisien adalah metode yang tidak mengurangi hasil yang diinginkan, namun tetap menggunakan cara yang paling mudah, cepat, murah, ringan, dan singkat (Syam, 2020).

B. METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam studi ini adalah penggunaan teknologi terhadap efisiensi kerja pegawai, yang dipilih karena alasan utama yaitu perkembangan teknologi yang signifikan di bidang ini. Fokus penelitian ini adalah menelaah perangkat yang sering digunakan dalam penggunaan teknologi oleh kerja pegawai. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan dari jurnal-jurnal ilmiah.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi literatur dari lima artikel di Google Scholar yang berkaitan dengan penggunaan teknologi oleh kerja pegawai.

Penulis melakukan perbandingan antar literatur tersebut untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai masalah yang diteliti. Data yang dikumpulkan dari sumber-sumber ini dicatat dan dikelola untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat.

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti tahapan tinjauan literatur, yaitu: merumuskan pertanyaan penelitian, melakukan pencarian, mengidentifikasi kata kunci, meninjau abstrak dan artikel, serta mendokumentasikan hasil (Demiris et al., 2019). Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan tersebut untuk menyusun kesimpulan yang memberikan gambaran atau ide mengenai topik yang dibahas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai

No.	Penulis (Tahun)	Metode	Hasil Penelitian
1.	(Shintia & Riduwan, 2021)	Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, di mana penggunaan sistem ini secara optimal dapat meningkatkan hasil kerja. Selain itu, motivasi kerja juga berdampak positif dan signifikan, artinya karyawan yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berdampak positif terhadap kinerja karyawan.
2.	(Nikmah et al., 2023)	Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki dampak positif pada pengembangan sumber daya manusia (SDM), termasuk peningkatan efisiensi, efektivitas, produktivitas, kinerja, motivasi, kepuasan, loyalitas, dan komitmen SDM. Di sisi lain, teknologi juga menghadirkan tantangan dan hambatan dalam pengembangan SDM, seperti perubahan budaya organisasi, kebutuhan akan keterampilan baru, serta isu etika, privasi, dan keamanan data.

3.	(Anggraini, 2022)	Kuantitatif	Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pemanfaatan teknologi berdampak positif dan signifikan terhadap motivasi kerja; 2) Keterampilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja; 3) Pemanfaatan teknologi berkontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan; 4) Keterampilan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan; dan 5) Motivasi kerja memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
4.	(Vandela & Sugiarto, 2021)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi dan variabel keterampilan komunikasi interpersonal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
5.	(Sinaga et al., 2020)	Kuantitatif	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial; (2) Lingkungan kerja memberikan pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap kinerja manajerial; (3) Transfer ilmu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial; (4) Penerapan teknologi informasi menunjukkan pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap kinerja manajerial; (5) Secara keseluruhan, budaya organisasi, lingkungan kerja, transfer ilmu, dan penerapan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan efisiensi kerja pegawai dengan memfasilitasi kemudahan dalam berbagai proses kerja. Penerapan teknologi informasi memungkinkan tugas-tugas administratif dan teknis yang biasanya membutuhkan waktu panjang dan rentan terhadap kesalahan dapat diselesaikan lebih cepat dan akurat. Melalui penggunaan teknologi, pegawai dapat mengelola data dan informasi dengan lebih terstruktur serta mengakses berbagai sistem kerja yang terintegrasi, sehingga

meminimalisasi waktu yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian pekerjaan. Sebagai contoh, penerapan sistem informasi akuntansi atau aplikasi manajemen data yang berteknologi tinggi memungkinkan pegawai untuk mengakses dan memproses data secara cepat. Proses ini tidak hanya mengurangi potensi kesalahan akibat pengolahan manual, tetapi juga memastikan bahwa semua tugas administratif dapat selesai tepat waktu dan sesuai standar yang ditetapkan. Pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal terbukti meningkatkan produktivitas pegawai, yang mampu meningkatkan pencapaian target organisasi dengan lebih efisien dan efektif.

Selain mempercepat proses kerja, teknologi informasi juga mendukung pengembangan kompetensi pegawai melalui penyediaan platform pelatihan dan pengembangan berbasis digital. Teknologi ini memberikan kesempatan bagi pegawai untuk belajar dan berkembang tanpa harus meninggalkan tempat kerja mereka, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya yang dikeluarkan organisasi untuk pelatihan tatap muka. Platform pelatihan digital juga membantu organisasi dalam mengukur kemajuan kompetensi pegawai melalui pemantauan yang terstruktur, yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja. Dengan teknologi informasi, pegawai memiliki akses ke sumber belajar yang lebih luas, termasuk kursus yang dirancang untuk meningkatkan keahlian teknis maupun *soft skills*, seperti komunikasi dan manajemen waktu. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan kualitas sumber daya manusia tetapi juga meningkatkan loyalitas dan motivasi pegawai karena mereka merasa dihargai dan diinvestasikan oleh perusahaan, sehingga memperkuat komitmen pegawai untuk bekerja lebih baik dan mencapai tujuan organisasi.

Namun, meskipun teknologi informasi memberikan berbagai manfaat, penerapannya juga menimbulkan tantangan bagi organisasi dan pegawai. Salah satu tantangan terbesar adalah kebutuhan akan peningkatan keterampilan baru yang harus dimiliki pegawai untuk dapat mengoperasikan teknologi tersebut secara optimal. Tanpa pembekalan keterampilan yang memadai, pegawai akan mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi secara efektif, yang justru dapat menghambat produktivitas dan mengurangi efisiensi kerja. Selain itu, penerapan teknologi informasi juga mengharuskan organisasi untuk mempertimbangkan aspek keamanan data, mengingat risiko kebocoran informasi dan privasi yang semakin tinggi. Dalam hal ini, organisasi perlu melakukan pelatihan intensif dan memberikan panduan yang jelas tentang penggunaan teknologi, serta memastikan adanya protokol keamanan data yang ketat untuk melindungi informasi sensitif. Tantangan lain yang dihadapi dalam penerapan

teknologi informasi adalah potensi perubahan dalam budaya kerja dan interaksi antarkaryawan. Peralihan dari proses manual ke digital mungkin memerlukan penyesuaian pada pola kerja yang baru, sehingga manajemen perlu menyediakan dukungan yang cukup agar pegawai dapat beradaptasi dengan baik.

D. KESIMPULAN

Kesimpulannya, penggunaan teknologi informasi terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan efisiensi kerja pegawai. Teknologi ini mempermudah penyelesaian tugas-tugas administratif dan teknis secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur, sehingga waktu dan tenaga yang digunakan dalam pekerjaan menjadi lebih efisien. Selain itu, teknologi informasi juga berperan penting dalam pengembangan kompetensi pegawai, memberikan akses kepada pelatihan berbasis digital yang fleksibel dan hemat biaya, serta meningkatkan motivasi dan loyalitas pegawai terhadap perusahaan. Meski demikian, penerapan teknologi informasi tidak lepas dari tantangan, seperti kebutuhan peningkatan keterampilan pegawai dan aspek keamanan data yang harus dijaga dengan baik. Tantangan lainnya meliputi penyesuaian budaya kerja dan pola interaksi yang berubah dari sistem manual ke digital. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan adalah bahwa organisasi perlu menerapkan strategi yang komprehensif, meliputi pelatihan intensif untuk meningkatkan keterampilan digital pegawai, protokol keamanan data yang ketat, serta dukungan adaptasi untuk membentuk budaya kerja digital yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak). *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(4), 315–334. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i4.1189>
- Apriliani, R. (2024). Peran Teknologi Informasi Dalam Manajemen Keuangan Korporasi Modern. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 2(1), 12–26.
- Demiris, G., Oliver, D., & Washington, K. (2019). Behavioral Intervention Research In Hospice Palliative Care. *Building and Evidence Base*, 27–39.
- Naibaho, R. S. (2017). Peranan dan Perencanaan Teknologi Informasi dalam Perusahaan. *Warta Edisi*:52, 52(April), 45.

- Nikmah, W., Mukarromah, A., Widyansyah, D., & Anshori, M. I. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pengembangan SDM. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 1(5), 366–386. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v1i4.511>
- Shintia, I. R., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–17.
- Sinaga, E. R. H., Ratnasari, S. L., & Zulkifli, Z. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Transfer Ilmu, Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Dimensi*, 9(3), 412–443. <https://doi.org/10.33373/dms.v9i3.2718>
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 128–152.
- Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.31851/juang.v1i2.2092>
- Vandela, F., & Sugiarto, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 12(3), 429. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v12i3.4913>